

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN SUKU BUNGA (*BI-7 DAY REVERSE REPO RATE (BI7DRR)*) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL SIMPANAN *MUDHARABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2016-2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AISATUL MUNADAROH
NIM : 4118077

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN SUKU BUNGA (*BI-7 DAY REVERSE REPO RATE* (BI7DRR)) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL SIMPANAN *MUDHARABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2016-2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AISATUL MUNADAROH
NIM : 4118077

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisatul Munadaroh

NIM : 4118077

Judul Skripsi : ***Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Suku Bunga (BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2021***

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Aisatul Munadaroh

NIM : 4118077

NOTA PEMBIMBING

Happy Sista Devy, M.M

Pekajangan 10/1 Kab. Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aisatul Munadaroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi
Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Aisatul Munadaroh

NIM : 4118077

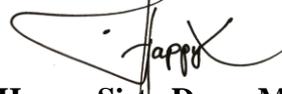
Judul Skripsi : Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan Suku Bunga (BI-7DRR)
Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* Pada Bank
Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2021

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kajen, 03 Oktober 2022

Pembimbing,



Happy Sista Devy, M.M

NIP. 199310142018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.uingusdur.ac.id Email : febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : Aisatul Munadaroh
NIM : 4118077
Judul : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, Dan *Suku Bunga (BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR))* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2021

Telah diujikan pada hari senin tanggal 24 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Nasrullah, SE., M.S.I.
NIP. 19801128 200604 1 003

Penguji II

Syamsuddin, M.Si
NIP. 19900202 201903 1 011

Pekalongan, 1 Desember 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Simpanlah sebagian dari harta kalian untuk kebaikan masa depan kalian, karena itu jauh lebih baik”

HR. Bukhari

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, yakni Bapak Sismoyo dan Ibu Satirah yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Adik saya tercinta Nur Hanifah.
3. Abah K.H. Shohibul Ulum Beserta Ibu Nyai Kholisnawati Rossa selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen yang selalu membimbing dan mendoakan saya.
4. Segenap asatidz dan asatidzah ponpes al utsmani yang selalu mendoakan saya.
5. Sahabat-sahabat saya yang telah mendukung saya Ishmah, Alfina, Risma, Muzaiyanah, Norma, Evi, Anita, Aini, Sumi, Dida, Widayah, Ultha, Ratna, Nikma, Fiki, dan sahabatku lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2018 dan teman-teman Pondok Pesantren Al-Utsmani yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
7. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan.

ABSTRAK

AISATUL MUNADAROH. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Suku Bunga (BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR))* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2021.

Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan Suku Bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai analisis data. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing perbankan umum syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Jumlah data sebanyak 42 data yang diperoleh dari 7 perbankan syariah dalam periode 6 tahun.

Hasil penelitian setelah dilakukan dengan regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif signifikan, dan BOPO berpengaruh negatif signifikan, sedangkan variabel ROA dan Suku Bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* Periode 2016-2021.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, *Suku Bunga (BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR))* Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*

ABSTRACT

AISATUL MUNADAROH. Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Operating Costs of Operating Income (BOPO), and Interest Rates (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) on Profit Sharing of Mudharabah Deposits at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2016-2021.

This study aims to determine the effect of CAR, ROA, BOPO, and Interest Rate (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) on the Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposits at Islamic commercial banks in Indonesia in 2016-2021. This research is a type of quantitative research using multiple linear regression analysis as data analysis. The type of data used in this study is secondary data derived from financial reports published by each Islamic public bank in Indonesia in 2016-2021. The amount of data is 42 data obtained from 7 Islamic banks in a 6 year period.

The results of the study after using multiple linear regression showed that the CAR and BOPO variables had a significant effect, while the ROA and Interest Rate (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) variables had no significant effect on the Profit Sharing Rate of Mudharabah Savings Period 2016-2021.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Operating Costs, Operating Income, Interest Rates (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) Profit Sharing of Mudharabah Deposits

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Suku Bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2021”.

Sholawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah SWT serta mampu mengajak umatnya beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

penulisan skripsi dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. H. Sinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu saya dalam penyusunan skripsi ini

6. Ibu Nurfani Arisnawwati, SE.SY,MM Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu memberikan arahan serta semangat sepanjang perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya.
8. Kedua orang tua, adik dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta doa kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga kebaikan-kebaikan semua pihak yang telah membantu dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 03 Oktober 2022



Aisatul Munadaroh

NIM. 4118077

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Perbankan Syariah.....	19
2. Mudharabah.....	22
4. Tingkat Bagi Hasil.....	27
5. CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).....	30
6. ROA (<i>Return on Asset</i>).....	31
7. BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional).....	33
8. Teori Suku Bunga (<i>BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)</i>)	35
B. Telaah Pustaka	37

C.	Kerangka Berpikir.....	42
D.	Hipotesis.....	43
BAB III	METODE PENELITIAN	47
A.	Jenis Penelitian.....	47
D.	Populasi dan sampel.....	47
E.	Variabel Penelitian.....	49
F.	Sumber Data.....	50
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
H.	Metode Analisis Data.....	51
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	55
A.	Analisis Data	55
1.	Uji Asumsi Klasik	55
2.	Uji Regresi Linier Berganda.....	59
3.	Uji Hipotesis.....	61
4.	Uji Koefisien Determinasi.....	61
B.	Pembahasan.....	65
a.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan <i>Mudharabah</i>	65
b.	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap tingkat Bagi Hasil simpanan <i>mudharabah</i>	66
c.	Pengaruh Biaya Operasional dan pendapatan Operasional (BOPO)Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan <i>Mudharabah</i>	67

d.	Pengaruh Suku Bunga (<i>BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)</i>) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan <i>Mudharabah</i>	68
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/ . Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Telaah Pustaka, 22
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel, 32
Tabel 3.2	Hasil Uji Normalitas, 38
Tabel 3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 39
Tabel 4.1	Hasil Uji Multikolinearitas, 40
Tabel 4.2	Hasil Uji Autokorelasi, 38
Tabel 4.3	Hasil Uji Cochrane-Orcutt, 38
Tabel 5.1	Hasil Uji Regresi Linier berganda, 40
Tabel 5.2	Hasil Uji F, 41
Tabel 5.3	Hasil Uji t, 42
Tabel 6.1	Hasil Uji Determinasi, 44

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.1 Rata-Rata Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* Bank Umum Syariah Sebagai Tahun 2016-2021
- Grafik 1.5 Rata-Rata CAR, ROA, BOPO, dan Suku Bunga (*BI Rate*) Bank Umum Syariah Periode 2016-2021
- Gambaran 3.1 Grafik saham syariah dari Periode September 2014 - Desember 2021,37
- Gambaran 3.2 Perkembangan obligasi Korporasi,38
- Gambaran 3.3 Perkembangan Reksadana Syariah,39
- Gambar. 1.1 Kerangka Berpikir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Sekunder Penelitian, 55
Lampiran 2	Output Uji Normalitas, 57
Lampiran 3	Output Uji Heterokedastisitas, 57
Lampiran 4	Output Multikolinearitas, 58
Lampiran 5	Output Uji Autokorelasi, 59
Lampiran 6	Output Uji Regresi Linear Berganda, 59
Lampiran 7	Output Uji Hipotesis, 60
Lampiran 8	Output Uji Determinasi, 61
Lampiran 9	Tabel Presentase Variabel Tahun 2016-2021 Bank Umum Syariah, 61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai wadah untuk melakukan suatu usaha secara bersama-sama antara dua pihak yang bekerjasama, dua pihak tersebut yaitu pemilik dana dan pihak yang membutuhkan dana. Dalam operasionalnya, bank bertugas mengumpulkan dana nasabah dan bertugas sebagai penyalur dana (novarika, 2020).

Perbankan adalah semua yang berkaitan dengan bank baik itu kelembagaan, cara dan proses dalam menjalankan tugasnya. Perbankan merupakan lembaga penting sebagai penggerak perekonomian Indonesia, perbankan juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatur stabilitas perekonomian negara, adapun perbankan Indonesia adalah bank berbasis syariah dan konvensional.

Bank konvensional merupakan bank yang dalam mengoperasikan seluruh kegiatannya secara konvensional (Novarika, 2020). Sedangkan Bank syariah dalam mengoperasikan usahanya menyesuaikan dengan syariat Islam terutama dalam hal muamalah. Dalam kegiatan bermuamalahnya selalu menghindari segala praktik yang mengandung unsur riba, bank syariah dalam mengatur segala keuntungannya menggunakan sistem bagi hasil (Ilyas, 2017).

Bank syariah adalah bank berbasis Islam yang berperan dalam menciptakan kegiatan muamalah agar sesuai dengan syariat Islam. Mengingat

banyaknya minat menabung di bank syariah karena sistem tingkat bagi hasilnya, maka Penting bagi bank syariah untuk terus mengembangkan usaha agar lebih efektif dan efisien dalam mengatur tingkat bagi hasil supaya bisa memberikan kepuasan kepada nasabah.

Prinsip yang diterapkan pada bank syariah dalam menjalankan semua kegiatannya adalah menghindari pengoperasian yang mengandung unsur *riba*, *dzolim*, *haram*, dan *maisir*. Unsur *dzolim* terjadi apabila dalam bertransaksi terdapat ketidakadilan bagi salah satu pihak, adapun haram hukumnya apabila dalam transaksi yang dilakukan menggunakan objek yang dilarang oleh Islam, *riba* terjadi apabila terdapat suatu penambahan pendapat secara tidak sah (*bathil*), *maisir* terjadi ketika transaksi yang dilakukan menimbulkan suatu ketidakpastian dan bersifat untung-untungan (Novarika, 2020).

Perbankan syariah sudah ada di seluruh penjuru dunia sejak tahun 1970. Pada tahun 1990, MUI mendirikan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). BMI aktif sejak 1 Mei 1992, namun keberadaannya belum mendapatkan perhatian lebih dari tatanan perbankan nasional. Ketentuan hukum operasional bank syariah yang dijadikan sebagai landasan hukumnya mengenai “Bank Dengan Sistem Tingkat Bagi Hasil” adalah UU No. 7 Tahun 1992 namun tidak ada penjelasan hukum selanjutnya (ojk.go.id, 2017).

Pada tahun 1998, pemerintah dan DPR melakukan penyempurnaan UU No. 7 1992 tersebut menjadi UU. No 10 Tahun 1998. Disebutkan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di Indonesia yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Perbankan syariah Indonesia telah

memiliki landasan hukum yang sesuai sehingga sangat efektif dalam membantu pertumbuhan perbankan syariah nasional. Seperti disahkannya beberapa Undang-Undang antara lain UU No.21 Tahun 2008 landasan hukum mengenai Perbankan Syariah, UU No.19 Tahun 2008 landasan hukum mengenai Surat Berharga Syariah Negara (sukuk), dan UU No.42 Tahun 2009 landasan hukum mengenai Amandemen Ketiga UU No.8 Tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa (ojk.go.id, 2017), UU yang terbaru adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2016-2021

Indikator	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BUS	136	13	14	14	14	12
UUS	21	21	29	20	20	21
BPRS	166	167	167	164	163	164
Jaringan Kantor	2.201	34	2 229	2 300	2 426	2 479
Aset (Miliar Rp)	356.504	424.181	477 327	524 564	593 948	676 735

Data Statistik Perbankan Syariah OJK (OJK, <http://www.ojk.go.id>, akses Desember 2021)

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah aset dan jaringan kantor perbankan syariah Indonesia dari tahun 2016-2017 meningkat sebesar Rp. 67,677 miliar, tahun 2017-2018 sebesar Rp. 53,146 miliar, tahun 2018-2019 sebesar Rp. 47,327 miliar, tahun 2019-2020 sebesar Rp. 69,384 miliar, tahun 2020-2021 sebesar Rp. 82,787 miliar, dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa jumlah aset perbankan syariah Indonesia dari tahun 2016-2021 mengalami peningkatan.

Jumlah kantor tahun 2016-2017 sebanyak 2.201 menurun drastis sebanyak 2.167 menjadi 34, tahun 2017-2018 meningkat menjadi 2.229 tahun 2017-2018 meningkat kembali menjadi 2.300, tahun 2018-2019 meningkat menjadi 2.229, tahun 2019-2020 meningkat sebanyak 126 sehingga menjadi 2.246 tahun 2020-2021 meningkat sebanyak 53 sehingga menjadi 2.478 jaringan kantor, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah jaringan kantor perbankan Indonesia dari tahun 2016-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah BUS dan UUS mengalami penurunan dikarenakan adanya merger antar perusahaan, namun hal tersebut bukan merupakan suatu permasalahan bagi dunia perbankan syariah Indonesia. Dari data diatas membuktikan bahwa perbankan syariah Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut menyebabkan persaingan yang sangat ketat, tingkat persaingan yang tinggi akan memberikan dampak kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan.

Munculnya bank-bank syariah didasari karena semakin banyaknya orang yang mulai menyadari akan bahaya riba bagi orang muslim. Sehingga bank syariah menawarkan jasa keuangan yang menghindari riba dengan cara menggunakan tingkat bagi hasil dalam pembagian keuntungannya. Sistem tingkat bagi hasil merupakan sistem pembagian keuntungan dan kerugian berdasarkan kesepakatan awal antara dua belah pihak yang bersangkutan (Novarika, 2020).

Perkembangan Perbankan syariah Indonesia sangat pesat, seperti dalam aspek kelembagaan, infrastruktur, penunjang, sistem pengawasan, perangkat regulasi, dan pelayanan terhadap keuangan syariah. Undang-Undang No.21/2008 menjelaskan bahwa simpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan dana yang dilakukan pihak nasabah ke pihak bank syariah dan/UUS yang sesuai dengan akad *wadi'ah* atau akad lainnya yang tidak ada aktivitas yang berlawanan dengan syariat Islam, simpanan tersebut berupa giro, tabungan atau lainnya.

Sedangkan simpanan *mudharabah* merupakan suatu produk bank syariah untuk menyimpan uang di bank yang mana ketika akan melakukan penarikan harus memperhatikan kesepakatan yang telah disepakati bersama, namun tidak bisa melakukan penarikan melalui cek atau sejenisnya, dalam membagi keuntungan harus ada kesepakatan dari dua belah pihak, sedangkan yang menanggung kerugian adalah pemilik modal atau nasabah (mulazid, 2017).

Mudharabah merupakan akad untuk menjalankan kerja sama suatu usaha antara dua pihak yaitu nasabah bank (pemilik modal) dan pihak bank (pengelola), keuntungan ditentukan atas kesepakatan bersama, kerugian ditanggung pemilik dana namun apa bila kerugian disebabkan karena kesalahfahaman pihak manajemen maka pihak bank wajib menebus apabila terjadi kesalahfahaman tersebut (Hakim, 2021).

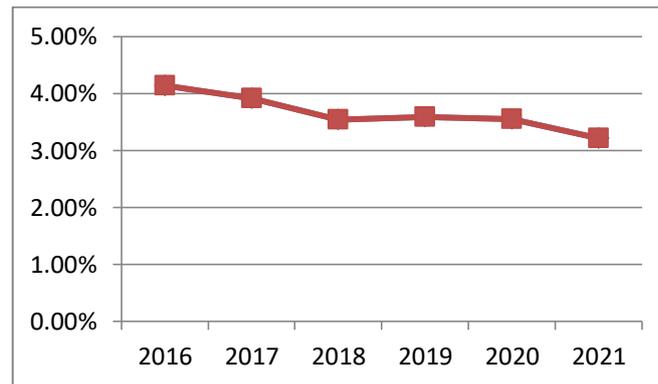
Dalam pengoperasiannya ada dua kegiatan ekonomi pada perbankan syariah yaitu kegiatan memproduksi dan mendistribusi. Pada kegiatan

produksi terdapat dua sistem yaitu sistem *mudharabah* dan *musyarakah*, sedangkan pada kategori distribusi bank melakukan usahanya dengan cara melakukan kegiatan jual-beli (*murabahah*) dan sewa menyewa (*ijarah*) (Arfiani, 2017).

Dengan adanya kegiatan jula-beli maka semua tata cara operasional lembaga keuangan berbasis syariah dan bank syariah dikelompokkan dalam *investment banking* dan *merchant or commercial banking*, sehingga bank syariah bisa menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan investasi dan moneter, untuk investasi pembiayaan produk jual beli dapat dilakukan melalui sistem tingkat bagi hasil dan margin keuntungan, sedangkan dalam moneter kegiatan bank yang dilakukan adalah tabungan dan deposito dengan sistem tingkat bagi hasil.

Dalam meningkatkan kepercayaan nasabah maka tingkat bagi hasil harus memiliki nilai yang tinggi, di Indonesia sendiri mayoritas penduduk beragama Islam, hal tersebut merupakan suatu kesempatan bagi bank syariah dalam melakukan segala kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, karena di bank konvensional menggunakan sistem bunga yang mana hal tersebut diharamkan dalam syariat Islam, kemudian bank syariah hadir dengan sistem tingkat bagi hasil yang tidak melanggar hukum Islam (Munthe, 2020).

**Grafik 1.1 Rata-Rata Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*
Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2021**



Sumber : Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan grafik 1.1 diketahui bahwa rata-rata tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* dominan mengalami penurunan dari tahun 2016-2021, pada tahun 2016 prosentase rata-rata tingkat bagi hasil sebesar 4.14%, pada tahun 2017 sebesar 3.92%, tahun 2018 sebesar 3.54%, tahun 2019 sebesar 3.59%, tahun 2020 sebesar 3.55%, dan tahun 2021 sebesar 3.22%, dengan adanya fenomena tersebut tentu ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya penurunan yang berkelanjutan dari tingkat bagi hasil bank syariah Indonesia sehingga bank umum syariah perlu mencari tahu faktor yang mempengaruhi turunnya tingkat bagi hasil.

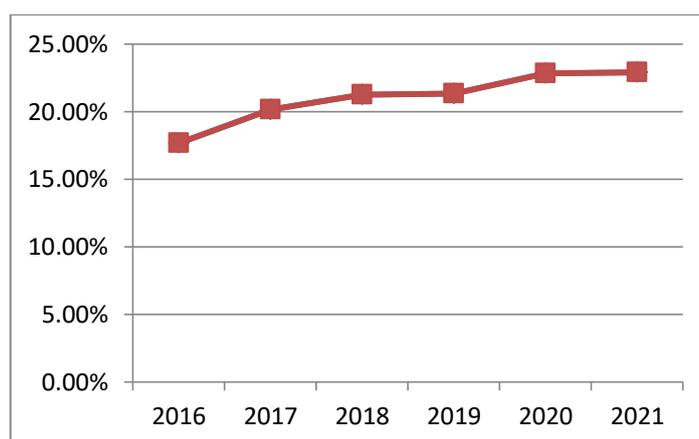
Dengan demikian sudah seharusnya pihak perusahaan menjaga tingginya tingkat bagi hasil. Karena tingkat keuntungan sangat diperhatikan

oleh nasabah, jika keuntungan yang didapat terlalu rendah, kemungkinan nasabah bisa berpindah ke bank lain yang bisa memberikan *return* lebih.

Tingkat bagi hasil merupakan sistem pembagian keuntungan kepada kedua belah pihak dan pembagiannya ditentukan bersama dan saling setuju, sehingga jumlah keuntungan yang dibagi sesuai dengan kesepakatan tersebut (Septiarini, 2021).

Kinerja keuangan sangat berkaitan dengan tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah*, salah satunya adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), menggunakan rasio CAR bertujuan untuk mengetahui apakah modal yang dimiliki cukup dan efisien, semakin baik kondisi modal suatu bank maka akan semakin meningkat kinerja perusahaan (Trisnadewi, 2020).

Grafik 1.2 Rata-Rata CAR Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2021

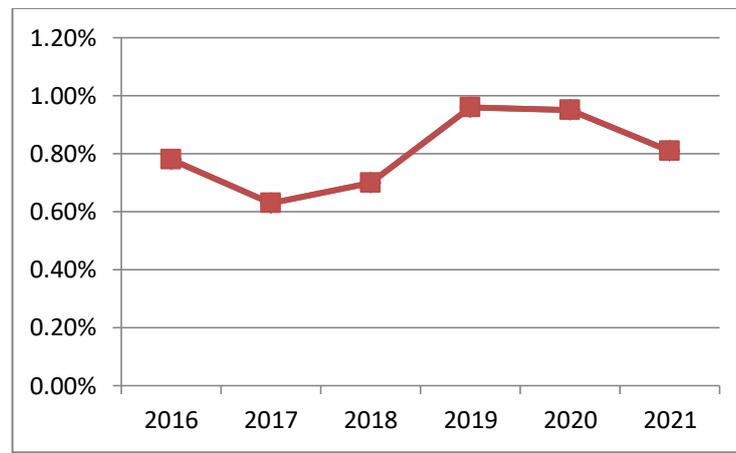


Sumber : Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan grafik 1.2 diatas diketahui bahwa rata-rata CAR dari tahun 2016-2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 rata-rata CAR sebesar 17.67%, tahun 2017 meningkat menjadi 20.16%, tahun 2018 meningkat kembali menjadi 21.26%, tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 21.33%, tahun 2020 meningkat menjadi 22.85%, dan tahun 2021 meningkat menjadi 22.92%. Dalam kondisi seperti ini artinya rata-rata bank syariah Indonesia sudah baik dalam mengatur modal perusahaan untuk mengatasi kemungkinan kerugian yang dapat terjadi. Dari hasil tersebut artinya bank umum syariah perlu menjaga dan meningkatkan faktor yang bisa menaikkan CAR. Hal ini dikarenakan CAR yang tinggi akan mempengaruhi tingkat bagi hasil yang tinggi juga dan CAR yang rendah maka tingkat bagi hasil juga akan rendah.

Selain CAR ada juga rasio ROA yang berkaitan dengan kinerja keuangan, rasio ROA yang digunakan perusahaan untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu bagian yang ada didalam perusahaan dengan cara memasukkan jumlah seluruh biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan. Semakin besar nilai rasio ROA, maka aktiva yang dimiliki perusahaan juga semakin besar sehingga dapat meningkatkan tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* (Liala, 2019).

Grafik 1.3 Rata-Rata ROA Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2021



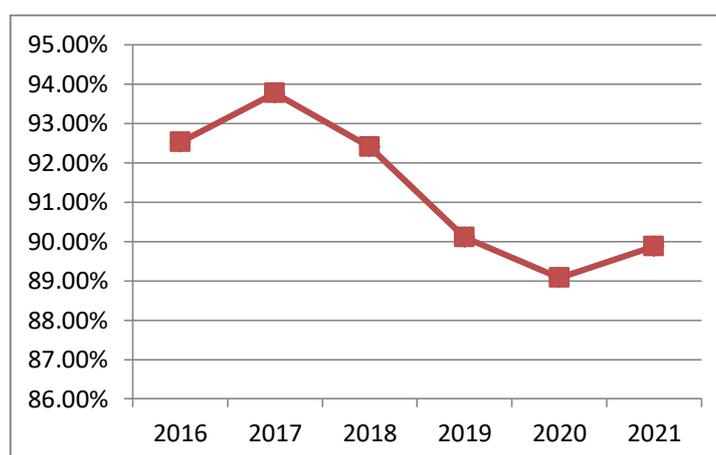
Sumber : Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan grafik 1.3 diketahui bahwa terjadi fluktuasi pada rata-rata ROA tahun 2016-2021 pada bank umum syariah Indonesia. Pada tahun 2016 berada pada angka 0.78%, menurun pada tahun 2017 menjadi 0.63%, tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 0.70%, tahun 2019 meningkat kembali menjadi 0.96%, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0.95%, dan tahun 2021 menurun kembali menjadi 0.81%. Berdasarkan hasil ini Bank Umum Syariah perlu mencari faktor yang mempengaruhi kondisi yang ada sehingga ROA bisa naik disetiap tahunnya. Hal ini dikarenakan ROA yang tinggi akan mempengaruhi tingkat bagi hasil yang tinggi juga dan ROA yang rendah maka tingkat bagi hasil juga akan rendah.

Selain CAR dan ROA ada juga rasio BOPO yang berkaitan Dengan kinerja keuangan, rasio BOPO merupakan rasio yang memiliki fungsi dalam mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan dan efisiensi bank ketika mengoperasikan seluruh usahanya, jika nilai BOPO kecil maka keuntungan yang diperoleh semakin besar, namun jika nilai BOPO besar maka tingkat bagi hasil rendah (Mulazid S. J., 2017).

Grafik 1.4 Rata-Rata BOPO Pada Bank Umum Syariah Indonesia

Tahun 2016-2021



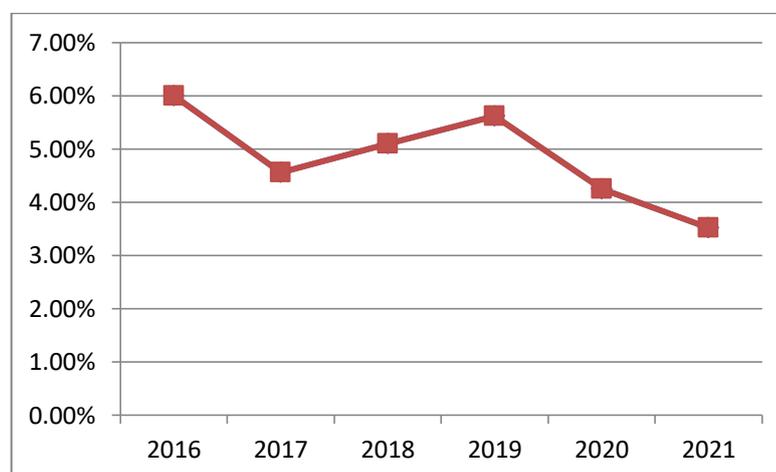
Sumber : Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2021

Berdasarkan grafik 1.4 diketahui bahwa rata-rata BOPO tahun 2016-2021 pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami penurunan. Pada tahun 2016 rata-rata ROA berada pada angka 92.52%, tahun 2017 meningkat menjadi 97.77%, tahun 2018 menurun menjadi 92.40%, tahun 2019 menurun kembali menjadi 90.11%, tahun 2020 menurun menjadi 89.08%, tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 89.87%. Berdasarkan hasil ini Bank Umum

Syariah perlu menjaga dan meningkatkan hal yang mempengaruhi turunnya nilai BOPO karena jika nilai BOPO rendah maka keuntungan yang dihasilkan akan besar.

Selanjutnya adalah suku bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*), suku bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) merupakan indikator perekonomian suatu negara yang merupakan hasil kebijakan moneter Bank Indonesia sebagai regulator perbankan Indonesia. *BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)* merupakan suatu kebijakan BI dalam mengupayakan mencapai target inflasi.

Grafik 1.5 Rata-Rata Suku Bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2021



Sumber : Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2021

Pada grafik diatas menunjukkan rata-rata suku bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) dari tahun 2016 sampai 2021. Tahun 2016 BI-7DRRR sebesar 6,00 %, tahun 2017 menurun sebesar 1,44% sehingga

menjadi 4,56%, tingkat bagi hasil pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 1.725 miliar. Tahun 2018 naik sebesar 0,54% sehingga menjadi 5,1%, Tahun 2019 naik sebesar 0,52% sehingga menjadi 5,62%, Tahun 2020 turun sebesar 1,37% sehingga menjadi 4,25%, Tahun 2021 turun sebesar 0,37% sehingga menjadi 3,52%. Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa grafik dominan menurun artinya *BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)* tahun 2016-2021 dominan mengalami penurunan.

Pada penelitian Jawi (2017) menghasilkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan, ROA tidak berpengaruh, kemudian pada penelitian Fitri Nur Laila (2019) menghasilkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara parsial, BOPO secara parsial tidak berpengaruh, dan pada penelitian Sisca Juliana dan Ade Sofyan Mulazid (2017) menghasilkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh, BOPO tidak memiliki pengaruh, pada penelitian Dyah Sita Nirmalaningtyas (2016) menghasilkan suku bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap, dan pada penelitian Syawitri (2018) menghasilkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*.

Dengan adanya fenomena, masalah yang telah disebutkan, dan beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu antara satu dengan yang lainnya, dengan demikian perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Suku Bunga (BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)) Terhadap Tingkat Bagi Hasil***

Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah periode 2016-2021 ?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah periode 2016-2021 ?
3. Apakah Biaya Operasional Terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah periode 2016-2021 ?
4. Apakah Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah periode 2016-2021?
5. Apakah CAR, ROA, BOPO, dan Suku Bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah periode 2016-2021 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah periode 2016-2021
- b. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah periode 2016-2021
- c. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional Terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah periode 2016-2021
- d. Untuk mengetahui apakah Suku Bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate* (*BI7DRR*)) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah periode 2016-2021
- e. Untuk mengetahui apakah CAR, ROA, BOPO, dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah periode 2016-2021

2. Manfaat penelitian

a) Manfaat Teoretis

1. Bisa bermanfaat sebagai sarana dalam penambahan wawasan dan pengetahuan baru mengenai hal-hal yang bisa berpengaruh Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pustaka penelitian selanjutnya yang serupa serta dapat digunakan sebagai acuan penelitian ulang sehingga bisa memperbaiki dari kekurangan-kekurangan penelitian sebelumnya.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dan dapat dijadikan sebagai referensi atau *literature* di perpustakaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa untuk membantu memberikan masukan kepada pihak perusahaan mengenai apa saja mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil, sehingga perusahaan bisa melakukan evaluasi terhadap kinerja dan apa harus dilakukan kedepannya supaya kinerja perusahaan semakin meningkat.

3. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini mempermudah kreditur ketika akan menentukan apakah perlu kredit atau tidak, apakah suatu

perusahaan khususnya perbankan umum syariah layak diberikan suatu kepercayaan untuk mengelola keuangan kreditur.

4. Bagi Lembaga Lain

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai estimasi seluruh lembaga keuangan syariah untuk digunakan sebagai pertimbangan akan suatu kebijakan yang diambil mengenai strategi peningkatan tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

5. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini manfaat bagi masyarakat adalah dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai perbankan syariah diseluruh Indonesia yang dapat dijadikan sebagai referensi kegiatan menabung dan kegiatan keuangan lainnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjelasan tulisan yang akan diuraikan atau dibahas:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 adalah latar belakang mengapa masalah mengenai tingkat Bagi Hasil *mudharabah* perbankan umum syariah diangkat, rumusan masalah rasio perbankan terhadap Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah*, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang diharap bisa membantu pihak-pihak yang berkaitan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab 2 adalah teori perihal rasio keuangan dan Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah*, tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka berpikir bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*, dan hipotesis atau dugaan sementara.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi jenis penelitian serta pendekatan penelitian mengapa menggunakan jenis dan pendekatan tersebut, *setting* penelitian atau tempat dimana melakukan penelitian, variabel penelitian atau bagian apa saja yang ada dalam penelitian, populasi dan sampel atau objek yang dijadikan sarana penelitian serta bagaimana sistem pengambilan sampel, metode penelitian dalam memperoleh data dan cara menganalisis data atau cara yang digunakan dalam pengukuran variabel yang diangkat.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab 4 adalah bagian akhir dari tulisan penelitian isinya simpulan dan saran, kemudian setelahnya terdapat lampiran dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan Suku Bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*.
2. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*.
3. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*.
4. Suku bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*.
5. *Capital adequacy ratio (CAR)*, *return on asset (ROA)*, biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), dan suku bunga (*BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada perbankan umum syariah Indonesia tahun 2016-2021.

B. Saran

1. Bagi pihak perbankan

Pihak manajemen perbankan hendaknya mampu melakukan usaha-usaha yang bisa meningkatkan Tingkat Bagi Hasil *mudharabah*.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengubah atau menambah variabel yang dapat membaca apa saja yang dapat meningkatkan Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, S. L. (2019). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Skripsi.
- Amelia, R. (2019). *Keuangan & Perbankan*. Bandung: Cv. Sadari.
- Arfiani, L. R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat . Iqtishadia Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah , 3*.
- Asiyah, S. N. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pt Bank Muamalat Indonesia Periode 2009-2016*. Skripsi, 107.
- Chusna, U. N. (2021). *Penerapan Analisis Jalur Untuk Mengetahui Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Periode 2009-2020*. Skripsi , 107.
- Hakim, L. K. (2021). *Praktik Bagi Hasil Mudharabah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Pt. Bprs Ampek Angkek Candung Sumatera Barat*. *Jurnal Tabarru'*, 24.
- <https://www.statistikian.com/2013/03/durbin-watson-tabel.htm>
- Ilyas, R. (2017). *Manajemen Permodalan Bank Syariah*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 324-325.
- Islami, K. F. (2018). *Analisis Pengaruh Npf, Fdr, Roa, Dan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015*. Skripsi, 84.

- Jawi, G. S. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Di Bank Muamalat Periode 2003-2013. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No. 1 2017, 1704.*
- Jawi, G. S. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Di Bank Muamalat Periode 2003-2013. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No. 1 2017, 1704.*
- Juliapriyanti, S. (2018). *Pengaruh Roe Dan Bopo Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bni Syariah. Skripsi, 109.*
- Laila, F. N. (2019). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2017. Skripsi, 21-24.*
- Liala, F. N. (2019). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional(Bopo) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2017. Skripsi, 15-18.*
- Marwati, E. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Jumlah Simpanan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (2015-2018). Skripsi, 98-99.*
- Mulazid, L. R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 7 Vol.4 No.1.*
- Mulazid, S. J. (2017). *Analisa Pengaruh Bopo, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Tingkat Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, 27 Vol 2 No.1.*

- Mulazid, S. J. (2017). *Analisa Pengaruh Bopo, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Tingkat Bagi Hasil Dan. Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 28.
- Munthe, S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah. Jurnal Wahana Inovasi*, 65.
- Nila Juniarty, M. N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabh Pada Bank Syariah Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam Vol. 3 No. 1, 3*.
- Ningsih, E. R. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Unit Usaha Syariahperiode 2015-2017. Skripsi*, 112-114.
- Nizak, A. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016. Skripsi*, 64.
- Novarika, I. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia. Skripsi*, 2.
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Ojk.Go.Id. (2017). *Sejarah Perbankan Syariah*.
- Paramita, M. B. (2020). *Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan. Srkripsi*, 30.
- Primayanti, S. (2019). *Skripsi*, 12.
- Purwaningsih, F. (2016). *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah Musyarakah Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015. Skripsi*, 40-44.

- Rawuaten, H. A. (2018). Analisa Pengaruh Tingkat Suju Bunga Bank Terhadap Kredit Investasi Pada Pt. Bank Mandiri Cabang Tahuna. *Jurnal Ilmiah Ebank*, 6.
- Sari, R. (2020). *Pengaruh Rasio Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas. Skripsi*, 26.
- Septiarini, A. M. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 66-67 Vol. 8 No.1.
- Shoimah, A. F. (2017). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Biaya, Inflasi, Dan Swbi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Di Bank Muamalat Indonesia. Skripsi*, 73.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. . Bandung: Alfabeta.
- Syakhrun, M. (2019).
- Trisnadewi, N. K. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Rasio (Car), Loan To Deposit Rasio (Ldr) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Artha Satya Dharma*, 47.
- Wibisono, M. Y. (2017). *Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa. Jurnal Bisnis & Manajemen* , 48.
- Yusuf, M. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakaria Batubara, E. N. (2020). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 67.